

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI JASA DAN PENJUALAN BERBASIS WEBSITE PADA RUMAH HEMAS SALON & BOUTIQUE

Ni Putu Ratri Paramitha¹, I Gede Putu Krisna Juliharta², I Gusti Lanang Agung Raditya Putra³

Jurusan Sistem Informasi, STMIK Primakara, Denpasar
Jl. Tukad Badung, no. 135, Renon, Denpasar, Telp (0361) 8956085
email: paramitharatri@gmail.com¹, lemberto@gmail.com², LA.Raditya27@gmail.com³

ABSTRAK

Rumah Hemas merupakan bidang pelayanan jasa kecantikan yang termasuk dalam kategori salon yang baru dikota Singaraja. Selain menawarkan jasa kecantikan Rumah Hemas juga bergerak dalam penjualan kosmetik, aksesoris, dan berbagai fashion wanita (*boutique*). Selama ini Salon Rumah Hemas dalam melakukan transaksi masih menggunakan teknik manual atau konvensional. Sehingga dalam melakukan transaksi membutuhkan banyak waktu dan kurang efektif dalam melayani *customer*. Dengan membuat sebuah sistem informasi *website* agar dapat menjangkau konsumen lebih banyak dan lebih luas baik untuk *customer* baru maupun *customer* lama, sehingga *customer* lebih nyaman dan mudah dalam melakukan transaksi di Rumah Hemas. Pada pembuatan sistem berbasis *website* ini peneliti menggunakan metode *waterfall* dalam perancangan, penggunaan *framework materialize css* dan *bootstrap* dalam pengimplementasian front-end *website* sehingga tampilan *website* menjadi *responsive*, menggunakan *basis data mysql*, dan *Whatsapp API* sebagai jembatan untuk menghubungkan *customer* dengan admin melalui sebuah fitur di *website*.

Kata kunci: Rumah hemas salon dan *boutique*, *Website* salon, *Materialize css*, *Whatsapp API*

Abstract

Rumah Hemas is a field of beauty services that are included in the category of new salons in the city of Singaraja. In addition to offering beauty services Rumah Hemas is also engaged in selling cosmetics, accessories, and various women's fashion. During this time the Hemas House Salon in conducting transactions still uses manual or conventional techniques. So that in making transactions requires a lot of time and is less effective in serving customers. By creating a website information system in order to reach more and more consumers both for new customers and old customers, so that customers are more comfortable and easier in making transactions at the Hemas House. In making this website-based system, researchers use the waterfall method in designing, using framework materialize css and bootstrap in implementing the front end website so that the website display becomes responsive, uses the mysql database, and the Whatsapp API as a bridge to connect customers with the admin through a feature on the website .

Keywords: *Rumah Hemas Salon and Boutique House, Salon Website, Materialize CSS, Whatsapp API*

1. Pendahuluan

Rumah Hemas merupakan bidang pelayanan jasa kecantikan yang termasuk dalam kategori salon yang baru dikota Singaraja. Rumah Hemas ini menyediakan banyak pelayanan perawatan kecantikan untuk melayani pelangganya. Selain pelayanan jasa kecantikan, Rumah Hemas juga menyewakan kostum *prewedding* dan jasa kecantikan Rumah Hemas juga bergerak dalam penjualan kosmetik, *aksesoris*, dan berbagai *fashion* wanita (*boutique*). Selama ini Salon Rumah Hemas dalam melakukan transaksi masih menggunakan teknik manual atau konvensional. Sehingga dalam melakukan transaksi membutuhkan banyak waktu dan kurang efektif dalam melayani *customer*. Hal ini berdampak pada kepuasan konsumen, karena ketika ingin menggunakan jasa salon akan tetapi pada hari yang sama Rumah Hemas melayani banyak konsumen lain.

Oleh karena itu peneliti ingin mengatasi permasalahan tersebut dengan membuat sistem informasi *website* agar dapat menjangkau konsumen lebih banyak dan lebih luas baik untuk

customer baru maupun *customer* lama, sehingga *customer* lebih nyaman dan mudah dalam melakukan transaksi di Rumah Hemas. Berdasarkan permasalahan diatas, maka Salon Rumah Hemas memerlukan sebuah sistem yang terkomputerisasi dalam proses pengolahan transaksi serta data pelanggan yang ada di salon ini. Atas dasar pemikiran tersebut, maka diperlukan sistem informasi transaksi salon dengan berbagai komponennya yang dapat memberikan informasi atau gambaran bagi manajemen. Sistem informasi ini dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk berkaitan dengan pengolahan transaksi pelayanan terhadap pelanggan dan sistem ini diharapkan dapat mempercepat proses penyajian data sewaktu-waktu diperlukan dalam menentukan kebijakan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk merancang sebuah *website* guna mempermudah dan mengefisienkan waktu dalam pencarian informasi salon di rumah hemas dan memudahkan saat melakukan transaksi. Selain itu, *website* ini akan membantu juga dalam proses *booking* jasa salon dan transaksi produk salon dengan efisien dan dapat mengetahui informasi detail mengenai jasa salon melalui *website* ini dan sangatlah aman dalam bertransaksi. *Website* ini hampir sama fungsinya dengan menggunakan *booking* dan pembelian produk manual namun dari segi manfaat dan tampilan yang akan membuat berbeda dari *booking* dan pembelian produk yang manual/ biasanya. *Website* ini juga akan bersifat *responsive web*, yang artinya dari segi tampilan dapat di akses melalui *device* seperti *laptop*, *tablet*, dan *handphone (smartphone)*.

Fitur lain yang dimiliki pada *Website* ini yaitu memiliki keunggulan untuk melakukan jasa *booking* dengan menggunakan *API Whatsapp* sehingga *customer* dapat langsung berkomunikasi dengan admin dari salon Rumah Hemas. Selain itu *website* ini juga terkoneksi dengan sosial media Rumah Hemas untuk memudahkan memberi informasi tentang promo, pelayanan, dan fasilitas yang di sediakan di Salon Rumah Hemas. *Website* ini juga terdapat fitur filter produk untuk memudahkan *customer* mengetahui jenis produk yang dijual atau ditawarkan oleh Salon Rumah Hemas. Serta sistem berbasis *web* ini nantinya akan memiliki fitur *testimoni customer*.

Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini semoga dapat membantu para *customer/pelanggan* Rumah Hemas yang akan menggunakan jasa ini dengan efisien, aman, dan jelas akan informasi yang ada di perusahaan dan dari hal tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Rancang Bangun Sistem informasi Jasa dan Penjualan Berbasis *Website* (studi kasus: Rumas Hermas Salon & Boutique)".

2. TINJAUAN PUSTAKA

Erny Fandilah meneliti mengenai Sistem Informasi pengelolaan Data Transaksi Pada Salon Desi Kudus dengan metode yang digunakan yaitu pemodelan *UML* dan Bahasa Pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0*, serta *Database MySQL*. Hasil dari penelitian ini berupa Sistem Informasi Pengelolaan Data Transaksi pada Salon Desi Kudus yang berguna untuk mengelola data transaksi pada salon Desi serta mempermudah karyawan dalam melakukan pekerjaan pada salon Desi [1]. Andrean Thomas Sinaga meneliti mengenai Rancang bangun sistem informasi administrasi pelayanan salon berbasis *web* (studi kasus Alexa Salon Yogyakarta) dengan metode yang digunakan yaitu dengan melakukan studi *literature*, studi internet dan wawancara. Perangkat lunak yang digunakan adalah *PHP*, *MySQL* sebagai *database*. Hasil dari penelitian ini berupa sistem informasi administrasi pelayanan salon berbasis *web* yang dapat membantu pihak salon dalam pengelolaan administrasi pelayanan dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan [2]. Dewi Rahmawati meneliti mengenai Sistem Informasi Pelayanan Jasa Dan Produk salon Kecantikan (Studi kasus: Prambanan Salon dan SPA Surabaya) dengan metode yang digunakan yaitu merancang sistem dan *database* dan pembuatan aplikasi menggunakan *Visual Basic.Net*. hasil dari penelitian ini berupa Penelitian ini dilakukan untuk mengelola data jasa pemesanan dan pembelian produk salon dan spa agar dapat disajikan dengan lebih cepat dan mudah [3]. Menurut Bayu Mayaningrum meneliti mengenai Rancang Bangun Sistem Informasi Klinik Kecantikan Pada Griya Ayu Skin Care and Body SPA Berbasis *Desktop* (Studi Kasus: Universitas pembangunan nasional "veteran" Jawa timur) dengan metode yang digunakan yaitu bahasa *Java* dengan menggunakan *Tools Netbeans 7.0* dan aplikasi ini menggunakan *Software MySQL*. Hasil dari penelitian ini berupa dapat dijadikan sebagai sarana pencatatan data kegiatan yang ada di klinik kecantikan "GRIYA AYU CALLISTA" dan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang cepat, tepat dan akurat [4]. Ayu Suwita Pratiwi meneliti mengenai *Sistem informasi* layanan dan penggajian pada salon rudy hadisuwarno Kudus

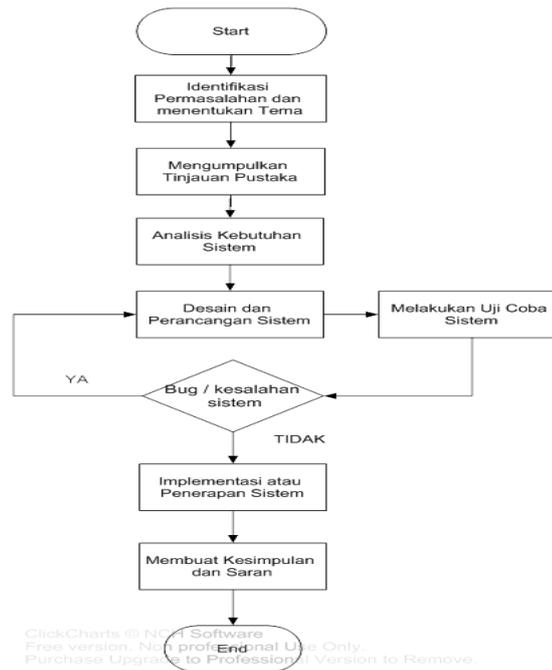
berbasis *web*. Metode perancangan sistem yang digunakan adalah *Unified Modeling Language (UML)*, Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu *PHP* dan Database *MySQL*. Hasil dari penelitian ini adalah admin dapat lebih mudah mengelola data penjualan barang dan mengelola data pelayanan serta mengelola data gaji karyawan. Selain itu, para karyawan dapat melihat detail gaji mereka secara online [5]. Junita meneliti mengenai Analisis Perancangan Sistem Informasi Penjualan Alat Salon Pada Redy Salon Berbasis *Web*. Metode yang digunakan dalam pembuatan *website* penjualan peralatan ini adalah *metode waterfall* dengan menggunakan Bahasa pemrograman *PHP* dan *basis data MySql* dan *CMS Opencart*. Hasil dari pembuatan *website* penjualan peralatan salon ini diharapkan dapat membantu Redy salon dalam mengolah atau mengatur informasi dengan cepat, tepat dan akurat serta memberikan kemudahan dan keamanan pada pelanggan dalam proses transaksi [6]. maka dapat penulis simpulkan bahwa perbedaan penelitian sebelumnya dengan Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa dan Penjualan Berbasis *Website* studi kasus pada Rumah Hemas Salon dan *Boutique* yang penulis teliti adalah *Website* ini hampir sama fungsinya dengan menggunakan *booking* dan pembelian produk manual namun dari segi manfaat dan tampilan yang akan membuat berbeda dari *booking* dan pembelian produk yang manual/ biasanya. *Website* ini juga akan bersifat *responsive web*, yang artinya dari segi tampilan dapat di akses melalui *device* seperti *laptop, tablet, dan handphone (smartphone)*.

3. METODOLOGI

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan adalah model *The Classic Life Cycle* yang dalam hal ini adalah metode *waterfall* [7]. Dimana proses alur metode *waterfall* yaitu: analisis kebutuhan perangkat lunak, Desain, pembuatan kode program, pengujian, pendukung (support) atau pemeliharaan (maintenance). teknik yang digunakan dalam analisa kebutuhan sistem dilakukan dengan teknik wawancara langsung kepada *Owner*, dimana akan dibuat kesepakatan mengenai rancangan dan *fitur* dari sistem. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dimana data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung. Maka dari itu dalam penelitian ini data kualitatif yaitu data hasil wawancara dengan *Owner* Rumah Hemas Salon dan *Boutique* [9].

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman wawancara, dimana wawancara dilakukan langsung terhadap *Owner* Rumah Hemas Salon dan *Boutique* dengan tujuan mengetahui kebutuhan sistem yang dibutuhkan dalam Merancang Bangun Sistem Informasi Jasa dan Penjualan Berbasis *Website* Pada Rumah Hemas Salon dan *Boutique*. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang dimana data informasi ini berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung. Maka dari itu dalam penelitian ini data kualitatif yaitu data hasil wawancara dengan *Owner* Rumah Hemas Salon dan *Boutique*.

Pada alur penelitian ini dijelaskan mengenai tahapan atau prosedur yang dilakukan peneliti untuk merancang sistem informasi jasa dan penjualan berbasis *website* (studi kasus: rumah hemas salon & *boutique*) yang dilakukan mulai dari identifikasi permasalahan dan menentukan tema penelitian, mengumpulkan tinjauan pustaka, menganalisis kebutuhan sistem, desain dan perancangan sistem, melakukan uji coba sistem, dan membuat kesimpulan dan saran.

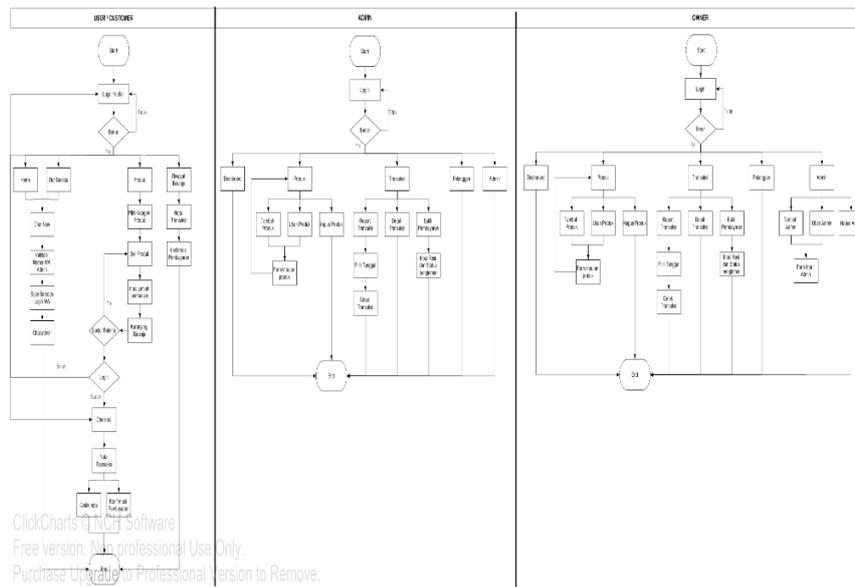


Gambar 1. Flow Chart Alur Penelitian.

Berdasarkan dari alur penelitian pada gambar 1 tentang *Flow Chart* Alur Penelitian, jadi dapat penulis jelaskan mengenai langkah-langkah dimulainya proses alur penelitian tersebut.

1. Pertama, dimulai dengan melakukan mencari permasalahan dan menentukan tema yang akan diangkat.
2. Kemudian mencari *referensi* dari sumber-sumber yang terpercaya untuk mendukung penelitian ini sebagai acuan penelitian.
3. Langkah selanjutnya melakukan wawancara kepada *owner* Rumah Hemas Salon dan *Boutique* untuk mendapatkan data dari *owner* tersebut mengenai perihal tentang sistem yang akan dibuat.
4. Selanjutnya mengumpulkan data dari hasil wawancara tersebut dan melakukan desain sistem serta melakukan perancangan sistem.
5. Setelah melakukan implementasi atau perancangan sistem, maka langkah selanjutnya melakukan uji coba dengan menggunakan metode *black box*. *Black Box Testing* menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian kotak hitam dilakukan dengan membuat kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi dengan memakai perangkat lunak apakah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.
6. Apabila terdapat kesalahan atau bug pada sistem maka perlu dilakukannya lagi proses perancangan sistem sampai tidak lagi menemukan *bug*.
7. Setelah tahapan pengujian selesai dilakukan, maka sistem sudah siap untuk diimplementasikan. Implementasi dilakukan dengan menerapkan sistem informasi *website* ini kepada *Owner* Rumah Hemas Salon dan *Boutique* dan sekaligus dilakukan evaluasi terhadap kinerja dari sistem.
8. Terakhir, alur penelitian ditutup dengan memberikan kesimpulan dan saran sebagai tambahan dari rancangan atau referensi yang bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang rancang bangun sistem informasi jasa dan penjualan berbasis *website* (studi kasus: rumah hemas salon & *boutique*). Secara umum tahapan rancangan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Rancangan Penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kebutuhan Sistem

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah melalui proses wawancara langsung dengan *owner* dari Rumah Hemas Salon dan Boutique yaitu Gusti Ayu Agung Hemas Saraswati.

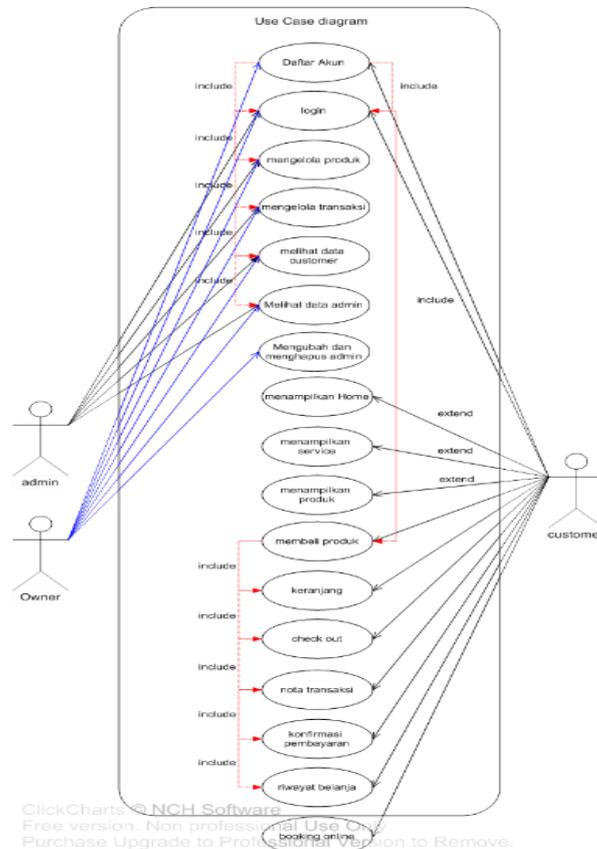
Dari wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan sistem yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibutuhkan oleh Rumah Hemas Salon dan *Boutique* adalah sebuah sistem yang dapat memudahkan *customer* dalam melakukan *booking* jasa salon dan pembelian produk melalui *website*.
2. *Website* ini membutuhkan *fitur Whatsapp API* untuk memudahkan *customer* berkomunikasi dengan admin.
3. *Website* ini juga membutuhkan fitur pembelian produk yang disertai dengan fitur pengiriman barang dan bukti transfer.
4. *Website* ini membutuhkan sistem admin untuk menampilkan total transaksi per bulan, mengelola produk yang akan dijual, mengirimkan resi pengiriman barang kepada *customer*, dapat melihat *customer* yang memiliki akun pada *website* salon dan dapat melihat seluruh transaksi yang dilakukan oleh *customer*.

4.2 Use Case Diagram

Pada *use case diagram* di bawah dapat dilihat bahwa Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa dan Penjualan Berbasis *Website* studi kasus pada Salon dan *Boutique* ini terdapat 3 aktor yaitu, Customer, Admin dan Owner. Customer dapat melihat halaman home, halaman *service*, halaman produk, *button chat* admin, namun untuk melakukan pembelian produk *customer* harus mendaftarkan akun dan *login*. Setelah *login*, *customer* dapat membeli produk, namun untuk menampilkan keranjang belanja, menampilkan halaman *checkout*, menampilkan nota transaksi, menampilkan konfirmasi pembayaran, menampilkan riwayat belanja *customer* hanya bisa mengakses jika sudah menambahkan jumlah pembelian produk. Untuk *Owner* Perbedaan admin

dengan *owner* yaitu pada menu admin, pada menu admin terdapat penambahan menu tambah admin, ubah admin, dan hapus admin. Sedangkan admin dapat *login*, mengelola produk, mengelola transaksi, melihat data *customer* dan mengelola admin. *Use Case Diagram* dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Use Case Diagram.

A Extend Use Case

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa untuk menampilkan *home*, *booking online*, menampilkan *service* dan menampilkan produk *use case* yang digunakan oleh *customer* yaitu *extend* karena untuk menampilkan menu tersebut *customer* tidak perlu melakukan *login*.

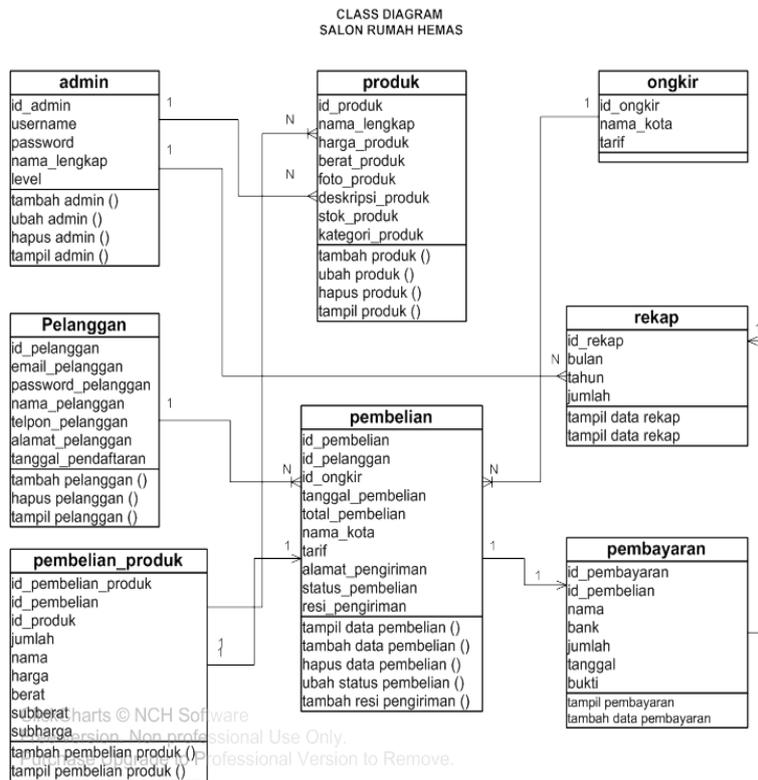
B Include Use Case

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat 2 aktor yang menggunakan *include use case* yaitu *admin* dan *customer*. Pada aktor *admin* yang menggunakan *use case include* yaitu mengelola produk, mengelola transaksi, melihat data *customer* dan mengelola admin. *Use case include* ini digunakan karena untuk mengelola produk, mengelola transaksi, melihat data *customer* dan mengelola admin, *admin* harus melakukan *login*.

Pada aktor *customer* yang menggunakan *use case include* yaitu mendaftar akun, membeli produk, keranjang belanja, *checkout*, nota transaksi, konfirmasi pembayaran, riwayat belanja. *Use case include* ini digunakan karena untuk membeli produk, menampilkan keranjang belanja, menampilkan *checkout*, menampilkan nota transaksi, menampilkan konfirmasi pembayaran, menampilkan riwayat belanja *customer* harus mendaftar akun dan melakukan *login*.

4.3 Class Diagram

Class diagram pada sistem ini terdiri dari 6 class, yaitu Admin, Produk, Pelanggan, Ongkir, Pembelian, Pembayaran, Pembelian_produk, Rekap. *Class diagram* dapat dilihat pada Gambar 4.

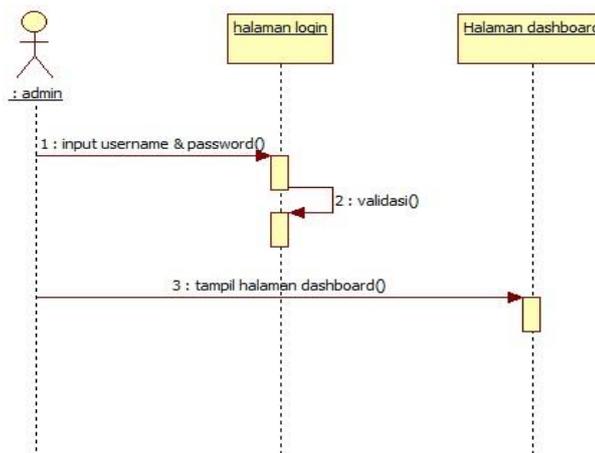


Gambar 4. Class Diagram

4.4 Sequence Diagram

1) Sequence Diagram Login Admin

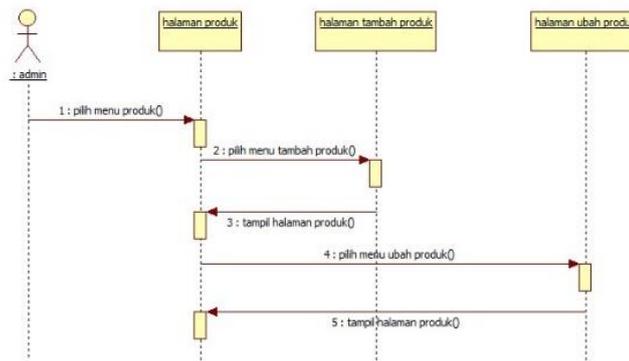
Untuk dapat melakukan login admin akan menginputkan *username* dan *password* pada halaman *login*, kemudian sistem akan melakukan validasi ke *database* untuk mengecek apakah data yang diinputkan *valid* atau tidak. Apabila *valid* maka sistem akan menampilkan pesan sukses dan *user* diarahkan kehalaman utama. *Sequence Diagram* login admin dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Sequence Diagram Login Admin.

2) Sequence Diagram Mengelola Produk

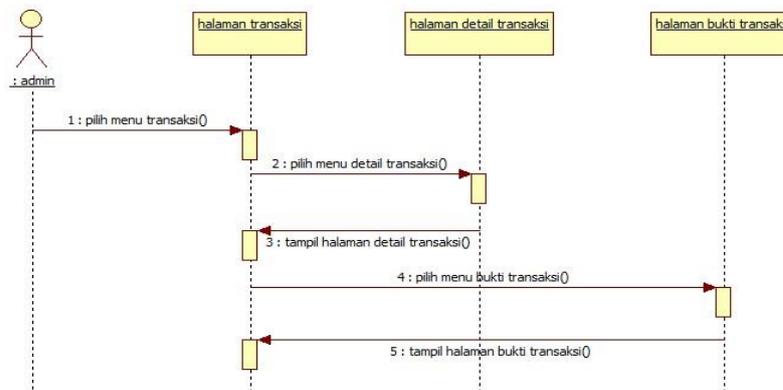
Admin dapat melakukan pengelolaan produk meliputi, tambah produk, mengubah produk dan menghapus produk. *Sequence Diagram* kelola data cerita dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. *Sequence Diagram* mengelola Produk

3) *Sequence Diagram* Transaksi

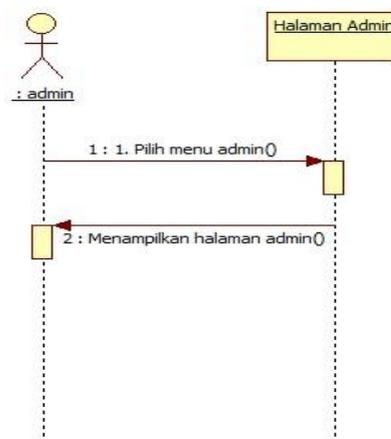
Admin dapat melakukan pengelolaan transaksi meliputi, melihat transaksi, melihat detail transaksi dan melihat bukti pembayaran transaksi. *Sequence Diagram* Transaksi dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. *Sequence Diagram* Transaksi

4) *Sequence Diagram* Admin

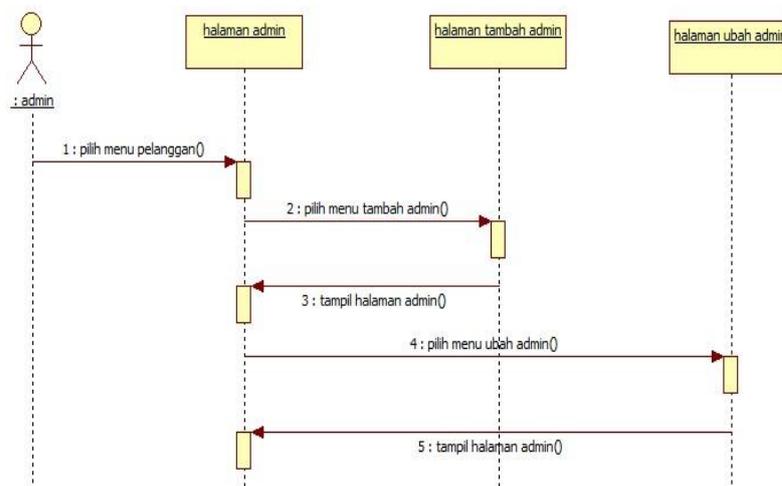
Admin dapat melihat data admin seperti nama admin, *username*, dan level. *Sequence Diagram* data admin dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. *Sequence Diagram* Data Admin.

5) *Sequence Diagram Owner*

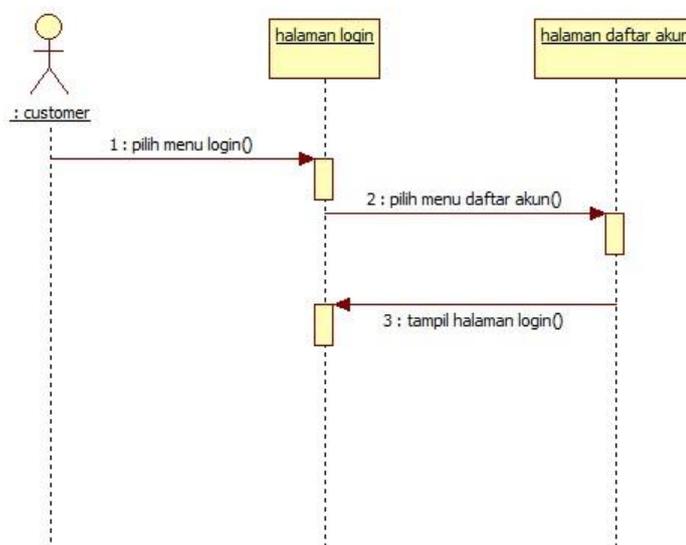
Untuk *sequence diagram owner*, menu yang terdapat pada *web admin* salon hemas sama persis dengan menu admin, namun terdapat penambahan *submenu* pada menu admin yaitu tambah admin, ubah admin, dan hapus admin. Menu ini hanya terdapat pada akun *Owner*. *Sequence Diagram* data admin dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. *Sequence Diagram Owner*.

6) *Sequence Diagram Daftar akun Customer*

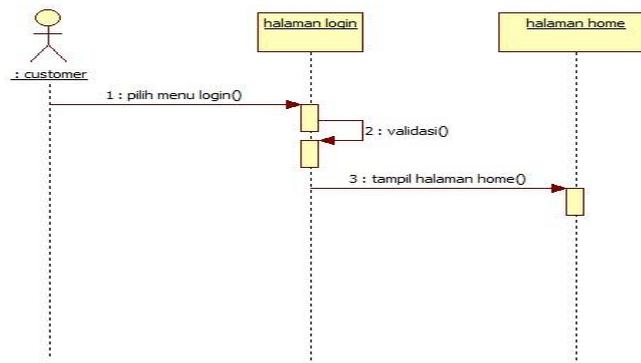
Customer dapat mendaftarkan akun di *website* Rumah Hemas Salon dan *Boutique*. *Sequence Diagram* daftar akun *customer* dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. *Sequence Diagram Daftar akun Customer*

7) *Sequence Login customer*

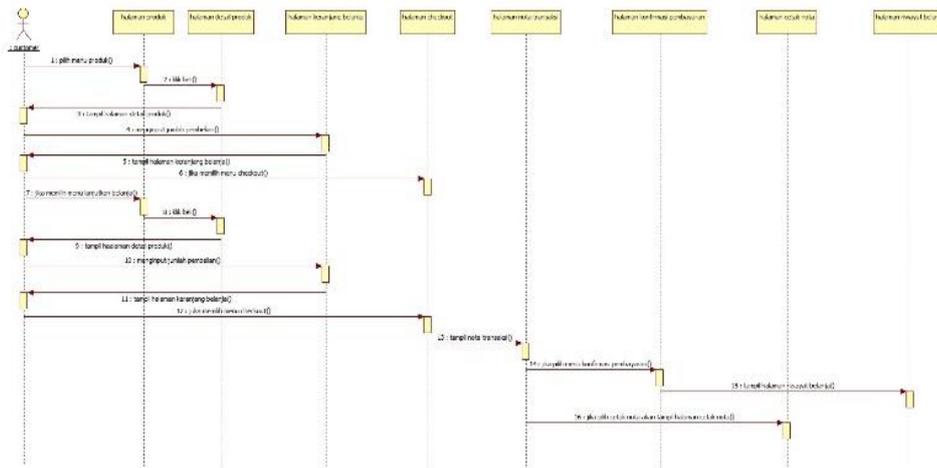
Customer dapat memilih menu login pada halaman utama ketika *customer* sudah mempunyai akun pada *website* Rumah Hemas Salon dan *Boutique*. *Sequence Login Customer* dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Sequence Login Customer

8) Sequence Diagram Produk

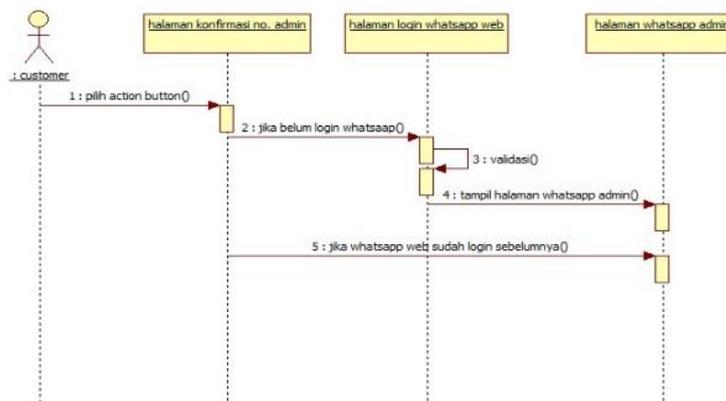
Customer dapat memilih menu produk yang akan dibeli pada Rumah Hemas Salon dan Boutique. Sequence Diagram lihat info toko dapat dilihat pada gambar 13.



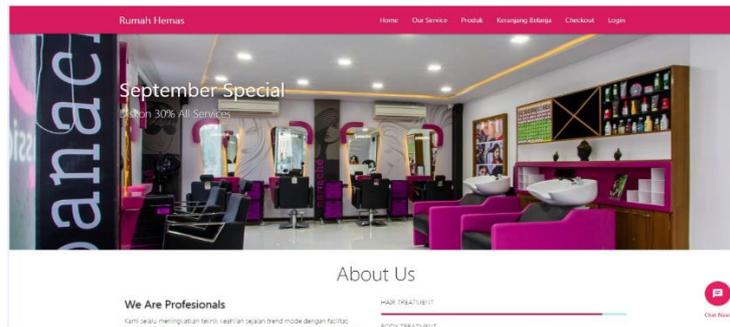
Gambar 13. Sequence Diagram Produk

9) Sequence Diagram Chat Admin

Customer dapat memilih menu Chat admin pada Button Floating kemudian sistem akan menampilkan info kontak dan beralih kehalaman WhatsApp ketika Customer mengklik menu Chat. Sequence Diagram chat admin dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 14. Sequence Diagram Chat Admin



Gambar 15. Halaman Home

Halaman home ini merupakan tampilan awal setelah user membuka atau mengakses website Rumah Hemas Salon dan Boutique. Pada halaman ini menampilkan informasi about, promosi, our service, galeri, kontak dan peta lokasi salon Rumah Hemas.



Gambar 16. Halaman Daskboard Admin

Pada halaman ini terdapat grafik penjualan per bulan dari transaksi website Rumah Hemas Salon dan Boutique, grafik ini dapat di download berupa pdf dan gambar. Tampilan halaman dashboard admin dapat dilihat pada Gambar 16.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rancang bangun sistem informasi jasa dan penjualan berbasis *website* pada Rumah Hemas Salon dan *Boutique* telah berhasil dilakukan hal tersebut dapat dilihat pada bab empat, dimana perancangan digambarkan dengan *Use Case Diagram*, *Class Diagram* dan *Sequence Diagram*, sedangkan pembuatan aplikasi dibangun dengan *framework Materialize css* pada *website* rumah Hemas Salon dan *Boutique* disertai dengan *API Whatsapp* yang berfungsi untuk memudahkan *customer* melakukan *booking* jasa salon dan *Framework Bootstrap* pada *website* Admin Rumah Hemas Salon dan *Boutique* bahwa dengan menggunakan *API* dan *framework* mempermudah penulis dalam membangun aplikasi dan mengembangkan fitur. Selain itu *website* ini juga telah berhasil di uji coba dengan *metode black box* dan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.

Sistem informasi jasa dan penjualan berbasis *website* pada Rumah Hemas Salon dan *Boutique* dapat memenuhi kebutuhan dan permintaan dari *owner* Rumah Hemas Salon dan *Boutique* dan dapat memudahkan *customer* untuk mencari informasi, melakukan pembelian produk dan *booking* jasa salon yang juga telah dibuktikan dengan hasil dari *kuesioner* yang telah disebar dengan 10 *responden* yang terdiri dari 9 jumlah pernyataan maka dihasilkan persentase 50% yang menyatakan setuju, 40% menyatakan sangat setuju, 10% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju..

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis sampaikan diatas, maka penulis memberikan saran untuk pengembangan sistem, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat *mengintegrasikan website* Rumah Hemas Salon dan *Boutique* dengan *fitur API* jasa pengiriman nasional dikarenakan saat ini pembelian produk pada *website* Rumah Hemas Salon dan *Boutique* masih menggunakan jasa pengiriman manual dan hanya memiliki jangkauan di pulau bali saja.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan *fitur* yang dibutuhkan untuk penambahan cabang pada *website* Rumah Hemas Salon dan *Boutique* dan pada *website* Admin Rumah Hemas Salon dan *Boutique* jika salon sudah berkembang dan membuka cabang baru, dikarenakan saat ini Rumah Hemas Salon dan *Boutique* belum memiliki cabang maka fitur ini belum tersedia pada *website*.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan *fitur grafik* rekap transaksi yang dapat di sorting pertanggal dan per produk.
4. Tambahan untuk penelitian selanjutnya gunakan *Payment Gateway*.

REFERENSI

- [1] E. Fandilah, (2014). Sistem Informasi Pengelolaan Data Transaksi Pada Salon Kudus, Universitas Muria Kudus. Available: <http://eprints.umk.ac.id/2901/1/Hal.judul.pdf>. [Accessed 2 Juni 2018].
- [2] A. T. Sinaga (2014). Rancang Bagun Sistem Informasi Administrasi Pelayanan Salon Berbasis Web (Studi kasus : Alexa Salon Yogyakarta), Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Respati Yogyakarta, <http://respati.ac.id/Gberita/dokumen/AT000000004413-08230042-halaman-judul.pdf>. [Accessed 2 Juni 2018].
- [3] Rahmawati (2014). Dewi. Sistem Informasi pelayanan jasa dan produk salon kecantikan (Studi kasus: Prambanan Salon dan Spa Surabaya). Skripsi. Universitas Narotama, Surabaya.
- [4] Eprints, (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Klinik Kecantikan Pada Griya Ayu Skin Care And Body SPA Berbasis Desktop. <http://eprints.upnjatim.ac.id/4351/>. [Accessed 5 Januari 2018].
- [5] Eprints (2017). Sistem Informasi Layanan dan Penggajian pada Salon Rudy Hadisuarno Kudus Berbasis Web. http://eprints.umk.ac.id/8241/1/HALAMAN_JUDUL.pdf. [Accessed 10 Januari 2018].
- [6] Giciku, (2017). Analisis Perancangan Sistem Informasi Penjualan Alat Salon Pada Redy Salon Berbasis Web. <https://library.stmikgici.ac.id/skripsi/161300012.pdf>. [Accessed 13 Januari 2018].
- [7] L. Hr, (2015). Pengertian Beserta Kelebihan dan Kekurangan Metode Waterfall Menurut Para Ahli, <https://www.orangbejo.com/2015/12/pengertian-beserta-kelebihan-dan.html>. [Accessed 20 Juni 2018].
- [8] Ismadamayanti, (2014) Apa Perbedaan Include dan Extend di Usecase, <https://timur.elearning.me/2016/01/04/apa-perbedaan-include-dan-extend-di-use-case/>. [Accessed 21 September 2018].
- [9] Y. Irma And Ilin Sukma. (2006). Sistem Informasi Wedding Organizer Pada Yusma Salon Berbasis Web. <http://e-journal.uajy.ac.id/2050/3/2/TA12305.pdf>. [Accessed 3 Juli 2018]